

BAB I

PENDAHULUAN

A.LATAR BELAKANG PENELITIAN

Dalam perkembangan dunia bisnis di era modern, investasi dalam pasar modal memiliki daya tarik bagi seorang investor untuk ikut serta menanamkan modal dalam suatu perusahaan. Investor yang berinvestasi dengan membeli saham di suatu perusahaan didasarkan adanya tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dalam bentuk return yang diharapkannya. Investor menginvestasikan dananya dengan membeli saham pada suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh return atau keuntungan dari investasi yang dilakukan. Investasi tersebut tentu memiliki berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh para investor karena terjadi fluktuasi harga saham yang naik dan turun dengan begitu cepat. Hal ini membuat investor harus berhati-hati dalam memutuskan investasi saham yang akan dilakukannya (Antari, 2020).

Investasi merupakan kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu, dengan tujuan mendapatkan penghasilan atau peningkatan nilai. Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang. Pada era globalisasi saat ini salah satu indikator keberhasilan suatu negara ialah pembangunan pada sektor usaha. Sektor usaha menjadi salah satu roda pergerakan perekonomian di Indonesia. Dimana industri makanan dan minuman merupakan salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang sektor usaha yang menyediakan peralatan dan kebutuhan rumah tangga. Kebutuhan masyarakat terhadap

kebutuhan sehari-hari seperti makanan dan minuman akan selalu dibutuhkan karena salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Oleh sebab itu sektor ini memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2022 perusahaan makanan dan minuman tercatat 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sebelumnya hanya 18 perusahaan pada tahun 2017 (www.sahamok.com) yang, dari investasi tersebut ada suatu keuntungan (return) yang diinginkan.

Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman karena perkembangannya yang sangat pesat dibanding sektor lainnya. Selain itu, perusahaan industri makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia yang paling mendasar. Inilah yang membuat industri makanan dan minuman menjadi salah satu bisnis paling diminati investor dengan prospek yang besar.

Berdasarkan sumber berita: CNBC Indonesia pergerakan return saham pada beberapa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, mengalami fluktuatif. Return saham pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company (ULTJ) mengalami penurunan menjadi -13,1% kemudian mengalami kenaikan sebesar 15,9%. (sumber: CNBC Indonesia 2023). Dapat disimpulkan bahwa return saham bisa mengalami kenaikan atau bahkan mengalami penurunan yang signifikan. Return saham positif menandakan bahwa harga saham pada tahun t lebih tinggi dibanding dengan tahun sebelumnya, sedangkan return saham negatif menandakan bahwa harga saham pada tahun t lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang berarti bahwa harga saham mengalami penurunan. Berdasarkan

fenomena tersebut dapat dilihat ada faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh seorang investor adalah risiko. Harapan pengembalian return saham yang tinggi tentunya sangat diharapkan oleh investor, sebagai konsekuensinya investor harus menanggung risiko dalam berinvestasi. Return saham merupakan kelebihan harga jual di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual suatu saham di atas harga belinya, semakin tinggi pula return yang diperoleh investor. Jika seorang investor menginginkan return yang tinggi, ia harus siap menanggung risiko yang lebih tinggi, dan sebaliknya jika return rendah maka risiko yang ditanggung juga rendah. Risiko sistematis (systematic risk/beta) merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor makro yang mempengaruhi seluruh pasar (Widowati, 2021).

Ketertarikan investor terhadap saham dikarenakan ingin memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Sejumlah keuntungan tersebut merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor setelah melakukan investasi yang dikenal dengan sebutan return. Return merupakan hasil yang diperoleh investor sebagai akibat dari investasi yang ditanamnya, yang terdiri dari yield dan capital gain (*loss*). Yield yang dimaksud adalah aliran kas yang diterima secara berkala oleh investor atas investasi yang dilakukannya, dapat berupa bunga atau deviden. Sedangkan capital gain (*loss*) merupakan selisih antara harga beli saham dengan harga jual saham atau selisih antara harga awal saham dan harga akhir saham.

Investor yang akan melakukan investasi di pasar modal akan terlebih dahulu melakukan analisis risiko untuk mengetahui apakah investasi

yang akan dilakukannya terlalu berisiko atau tidak yang akan berimbang pada return yang akan diperoleh investor. Pemahaman konsep risiko yang baik oleh investor akan sangat membantu investor dalam menganalisis investasi sekuritas yang dilakukannya. Sehingga investor tidak terjebak dengan “mimpi” return yang tinggi tanpa melihat “realitas” risiko yang ada.

Risiko merupakan perbedaan antara return yang diharapkan (*expected return*) dengan return yang diterima (*return realized*) oleh investor. Risiko sendiri diartikan sebagai potensi kerugian yang terjadi akibat perbedaan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan aktual (Fuest, 2023). Risiko pasar (*Market Risk*) merupakan faktor penting dalam taksiran tingkat pengembalian suatu sekuritas. Risiko pasar sendiri disebabkan oleh kondisi pasar yang diluar jangkauan perusahaan dalam mengendalikannya serta dapat diukur dengan beta, yang merupakan parameter penting dalam model CAPM. CAPM dimanfaatkan dalam penentuan harga aset, melalui pertimbangan risiko sebagai faktor penting dalam menentukan tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemodal.

Risiko Finansial (*Financial Risk*) merupakan model dari risiko tidak sistematis yang dikeluarkan industri terkait dengan penggunaan hutang. Risiko Finansial tercantum aspek yang berdampak pada return saham sebab risiko ini diperkenankan oleh investor tergantung atas ketidakberdayaan emiten saham dalam mencukupi beban pembiayaan bunga dan pokok hutang yang dilakukan industri tersebut. Parameter yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya *financial risk* suatu perusahaan akan dapat ditunjukkan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio*

merupakan rasio utang yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang.

Risiko lain yang juga mempengaruhi besarnya return yang diterima oleh investor adalah *business risk* atau risiko bisnis. Risiko bisnis adalah salah satu bagian dari risiko tidak sistematis yang banyak diderita perusahaan karena tidak adanya kepastian dalam memperkirakan pengembalian atas modal yang diinvestasikan. Risiko dalam bisnis dapat muncul kapanpun, karena sebab itu suatu perusahaan harus melakukan analisis dan antisipasi terhadap peluang terjadinya kerugian yang dapat dialami perusahaan, kemudian dapat melakukan evaluasi dan menemukan cara untuk menyelesaikannya.

Dengan menghitung besarnya risiko yang dapat mempengaruhi return suatu investasi yang dilakukan oleh investor yaitu *market risk*, *financial risk*, dan *business risk*, maka investor dapat melihat hubungan antara risiko dan return saham suatu investasi perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang ada di Indonesia. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul “Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023”.

B. PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana deskripsi risiko pasar, risiko bisnis, risiko finansial dan return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang go publik periode tahun 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh risiko pasar, risiko bisnis, risiko finansial terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang go publik periode tahun 2020-2023?
3. Bagaimana pengaruh risiko pasar terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang go publik periode tahun 2020-2023?
4. Bagaimana pengaruh risiko bisnis terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang go publik periode tahun 2020-2023?
5. Bagaimana pengaruh risiko finansial terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang go publik periode tahun 2020-2023?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan risiko pasar, risiko bisnis, risiko finansial dan return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang go publik periode tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko pasar, risiko bisnis, risiko finansial terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang go publik periode tahun 2020-2023.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko pasar terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang go publik periode tahun 2020-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko bisnis terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang go publik periode tahun 2020-2023.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko finansial terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang go publik periode tahun 2020-2023.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, menjadi tambahan referensi, dan kajian atau acuan terkait resiko investasi dan return saham bagi peneliti di waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk analisis terhadap saham yang diperjual belikan di BEI dengan menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini sehingga para investor dapat berinvestasi dengan tepat.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan serta bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dimasa yang akan datang bagi perusahaan.